

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian evaluatif (*evaluation research*) menggunakan pendekatan kualitatif serta metode deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan, menjabarkan dan memberi penilaian terhadap komponen evaluasi Kirkpatrick yakni *reaction, learning, behavior* dan *result* serta tindak lanjut Program Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Pekerja Sosial Tingkat Ahli di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan sosial (BBPPKS) Regional II Bandung. Weiss (Sugiono, 2013, hlm. 741) penelitian evaluasi merupakan penelitian terapan yang sistematis untuk mengetahui efektivitas program, tindakan atau kebijakan atau objek lain yang diteliti bila dibandingkan dengan tujuan atau standar yang digunakan.

Bogdan & Taylor (Gunawan, 2013, hlm. 82) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adaah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini dilaksanakan dengan melakukan identifikasi masalah yang hendak diteliti di lembaga peneliti elakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di BBPPKS Bandung. Peneliti selanjutya melakukan studi pustaka untuk mendapatkan pengetahuan, teori dan orientasi awal terhdap permasalahan yang hendak di teliti. Tahap berikutnya peneliti membuat dan menyusun kisi-kisi serta instrumen penelitian sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian sehingga fokus pada permasalahan yang akan di teliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan yakni dengan mempersiapkan diri baik secara sikap, tingkah laku serta penampilan yang menunjang untuk memberikan kesan baik kepada subjek penelitian, selanjutnya melakukan pendekatan kepada subjek penelitian untuk memahami karakteristik dari subjek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan triangulasi data yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Tujuan triangulasi yakni

Fitria Marginingsih, 2018

**KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS
TINGKAT AHLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

agar data yang di peroleh objektif dan faktual serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Peneliti menggunakan beberapa pedoman sebagai bentuk acuan meliputi pedoman wawancara , pedoman observasi dan lembar dokumen yang disusun sebeum pelaksanaan penelitian berlangsung.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data peneliti melakukan analisis informasi berupa data yang terkumpul dengan melakukan telaah data. Data yang telah di dapat kemudian dianalisis hingga data jenuh dan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Analisis data diolah dengan ketentuan penelitian kualitatif.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan peneliti lakukan dengan pengolahan analisis data dan menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian sebagai bentuk akhir dari karya tulis ilmiah.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipasi Penelitian

Sugiono (2013, hlm. 215) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi di transferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari”. Sample penelitian kualitatif di kenal dengan narasumber, partisipan, informan. Subjek penelitian berkaitan dengan apa dan siapa yang diteliti, unit pengamatan selanjutnya menjelaskan terkait sumber data yang diperoleh. Unit pengamatan menjelaskan terkait apa dan siapa sumber data, sumber data penelitian berupa orang, produk, dokumen atau proses dalam kegiatan dan lain lain.

Subjek penelitian sebagai sumber data penelitian ditentukan manfaat diklat berdasar informasi yang diperoleh peneliti secara langsung yang dianggap paling mengetahui terkait topik penelitian. Subjek penelitian terdiri atas:

a. Penyelenggara

Penyelenggara Diklat Tenaga Kesejahteraa Sosial Pemerintahan yang dipilih sebagai informan yakni yang mengetahui segala hal terkait program diklat sertifikasi jabatan fungsional pekerja sosial tingkat ahli,

Fitria Marginingsih, 2018

*KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS
TINGKAT AHLI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini terdapat dua orang yang dianggap mumpuni sebagai informan.

b. Pengajar / Widyaiswara

Widyaiswara sebagai informan yang dipilih untuk memperoleh informasi terkait dikat sertifikasi jabatan fungsional pekerja sosial tingkat ahli, dalam penelitian ini terdapat dua orang widyaiswara sebagai informan.

c. Evaluator

Evaluator sebagai orang yang melakukan evaluasi dalam penelitian ini terdiri atas dua orang evaluator yang dijadikan sebagai informan.

Subjek penelitian yang digunakan merupakan bagian dari teknik pengambilan sample *nonprobability sampling*, yakni *purposive sampling*. Sugiyono (2013, hlm. 218) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut yakni menentukan orang dijadikan sebagai subjek penelitian yakni orang yang dianggap paling mengetahui terkait informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dapat memudahkan peneliti dalam mendalami objek penelitian yang hendak dikaji.

Pertimbangan yang peneliti ambil disesuaikan dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Spradley (Sygiyono, 2013, hlm. 221) yakni sample sebagai sumber data atau informan harus memenuhi kriteria berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga subjek mampu menjiwai terkait objek penelitian.
- b. Tergolong kedalam orang yang berkaitan dengan objek penelitian
- c. Orang yang mempunyai waktu memadai sebagai informan.
- d. Orang yang tidak menyampaikan informasi dari hasil kesimpulan sendiri.
- e. Orang bermula “cukup asing” dengan peneliti sehingga dapat dijadikan selayaknya guru atau narasumber oleh peneliti.

1.3 Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Fitria Marginingsih, 2018

**KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS
TINGKAT AHLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data pada penelitian ini yakni melalui observasi/pengamatan non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Margono (2003, hlm. 158) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang sistematis pada objek penelitian. Peneliti ini menggunakan metode observasi non partisipan, yakni peneliti yang menjadi pengamat secara independen terhadap objek penelitian tanpa terlibat di dalamnya, dengan menggunakan pedoman observasi untuk melihat situasi dan kondisi Program Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos tingkat ahli di BBPPKS Bandung.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data serta mengungkapkan Program Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli di BBPPKS Bandung. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur, sesuai dengan pedoman wawancara. Pelaksanaan wawancara yang dilakukan, peneliti memberikan pertanyaan kepada responden. Selama pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan alat perekam yang mempertimbangkan beberapa hal seperti berikut: 1) agar semua informasi yang di butuhkan terekam dan sesuai dengan asli, 2) digunakan agar menghemat waktu karena peneliti tidak perlu mencatat untuk mendapatkan informasi yang utuh. Wawancara diberikan kepada penyelenggara, widyaiswara, serta alumni Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli di BBPPKS Bandung.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berdasar Arikunto (2010, hlm. 274) metode ini merupakan proses pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk menelaah dokumen atau rekaman data lain seperti jadwal, laporan penyelenggara diklat, laporan hasil monev, proses pelaksanaan dan pelaksanaan diklat yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pendukung data penelitian yang sesuai dengan realitas.

Objek penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Reaksi (*Reaction*)

Fitria Marginingsih, 2018

**KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS
TINGKAT AHLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Aspek reaksi yang dijadikan objek penelitian yakni terkait tenaga pengajar (sikap, kompetensi, dan teknik presentasi) serta penyelenggaraan (kurikulum, pelayanan, tempat konsumsi, fasilitas) Program Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli.

2) Pembelajaran (*Learning*)

Aspek pembelajaran yang hendak menjadi objek dalam penelitian ini yakni berupa capaian belajar peserta diklat.

3) Perilaku (*Behavior*)

Aspek perilaku yang dijadikan objek yakni berupa perubahan perilaku peserta saat mengikuti diklat.

4) Hasil (*Result*)

Aspek terakhir ini yang dijadikan sebagai objek penelitian yakni terkait dampak pelatihan yakni perubahan kinerja pekerja sosial setelah mengikuti diklat.

2. Instrumen Penelitian

Berdasar teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa, pedoman wawancara, pedoman observasi, serta pedoman studi dokumentasi. Kisi-kisi instrumen penelitian evaluasi Program Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli berupa *reaction*, *learning*, *behavior*, dan *result* serta rencana tindak lanjut. Tabel kisi-kisi terlampir.

3. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan yakni menggunakan triangulasi data. Sugiyono (2013, hlm. 125) triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang berbeda tetapi saling berkaitan dengan penelitian yang hendak dikaji.
- b. Triangulasi teknik, yakni penggunaan beberapa teknik pengungkapan data pada sumber data. Pengujian kredibilitas data melalui triangulasi teknik yakni mengecek data pada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, digunakan dengan cara pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang sama.

Fitria Marginingsih, 2018

*KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS
TINGKAT AHLI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Triangulasi yakni pengkonfirmasian data dari berbagai sumber melalui berbagai cara serta waktu untuk menguji kredibilitas data. Penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik serta triangulasi sumber. Triangulasi teknik yang digunakan yakni menggunakan tiga teknik penelitian yakni, wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Di mana data yang di peroleh melalui wawancara kemudian di bandingkan dengan data hasil observasi dan studi dokumentasi.

Triangulasi sumber juga digunakan dalam penelitian ini di mana data yang diperoleh dari informan selanjutnya dikonfirmasi pada informan lainnya. Hal ini menjadikan data yang diperoleh dari panitia penyelenggara dikonfirmasi ulang melalui data dari widyaiswara serta alumni Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yakni analisis data yang merujuk pada model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiono, 2013, hlm. 337) meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yakni prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapat sumber data. Dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Data yang didapat tersaji berupa hasil wawancara, deskripsi pengamatan, serta hasil studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yakni perangkuman data yang telah dipilah berupa hal pokok dan penting.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan hasil reduksi data yang tersaji dalam laporan secara sistematis yang mudah dibaca serta dipahami baik keseluruhan maupun bagian-bagian dalam bentuk pernyataan. Penyajian data berupa grafik, tabel, matriks atau bagan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah verifikasi ini berupa upaya dalam mencari makna data yang dikumpulkan. Tahap ini peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang telah direduksike dalam laporan melalui perbandingan, penghubungan

Fitria Marginingsih, 2018

**KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS
TINGKAT AHLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan pemilihan data yang merujuk pada pemecahan masalah. Langkah verifikasi data sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil studi dokumentasi dengan informasi hasil wawancara atau pengamatan.
- b. Identifikasi data terkait fokus penelitian
- c. Menarik simpulan dan saran terkait masalah yang dikaji.

Fitria Marginingsih, 2018

*KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS
TINGKAT AHLI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu